100 DOA SHAHIH

DARI AL-QUR'AN DAN SUNNAH

Syaikh M. Shalih al-Munajjid

Judul Asli :

١٠٠ دعاء من الكتاب والسنة الصحيحة

Penulis :
Syaikh Muhammad Shâlih al-Munajjid

Penerjemah :
Abû Salmâ Muhammad Rachdie, S.Si

Al-Wasathiyah wal I'tidâl
Digital Publishing
2017
alwasathiyah.com

1st Publication : Muharram, 1439 H

من الكتاب والسنة الصحيحة

100 DOA SHAHIH

DARI AL-QUR'AN DAN SUNNAH

Syaikh Muhammad Shâlih al-Munajjid
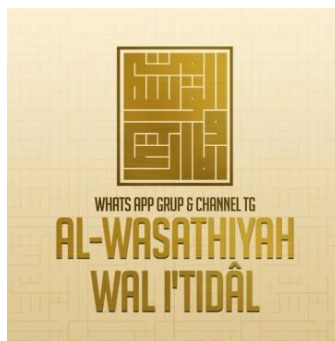
Al-Wasathiyah wal I'tidal

Digital Publishing

2017

alwasathiyah.com

KATA PENGANTAR

الحمد لله رَبِّ العالمين، وأشهد أن لا إله إلَّا اللهُ وحده لا شَرِيكَ له، وأشهد أنَّ محمَّدًا عبده ورسوله، صَلَّى الله وسَلَّمَ عليه وعلى آله وأصحابه أجمعين.

Di dalam al-Qur`ân al-'Azhîm ayat 60, Allâh ﷻ berfirman :

وَقَالَ رَبُّكُمُ ادْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ ۚ إِنَّ الَّذِينَ يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِي سَيَدْخُلُونَ جَهَنَّمَ دَاخِرِينَ

"*Dan Rabbmu berfirman, "Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Aku perkenankan bagimu. Sesungguh-nya orang-orang yang sombong tidak mau menyembah-Ku akan masuk neraka Jahanam dalam keadaan hina dina.*" (QS Ghâfir (40) : 60).

Di dalam hadits yang shahih, diriwayatkan oleh Imam Ahmad dari sahabat yang mulia, an-Nu'man bin Basyîr Radhiyallâhu 'anhu, bahwa Rasulullâh ﷺ bersabda :

الدُّعَاءُ هُوَ الْعِبَادَةُ ثُمَّ قَرَأَ { ادْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ}

"Doa itu adalah ibadah" kemudian beliau membaca firman Allâh ﷻ : "*Berdoalah kepada-Ku niscaya akan Aku perkenankan untukmu.*" [HR Ahmad]

Ruh dari ibadah itu adalah doa, karena di dalam doa-lah, manusia benar-benar merasa fakir, lemah dan butuh akan tuhannya. Dia tidak akan bisa melewati beratnya hidup ini, melainkan dengan bersandar kepada Allâh ﷻ.

Ebook yang ada di hadapan pembaca ini adalah risalah yang disusun oleh Syaikh Muhammad bin Shâlih al-Munajjid *hafizhahullâhu* yang berjudul "*Mi`ah Du`a' minal Kitâbi was Sunnati Shahîhah*" yang kami beri judul "100 DOA SHAHIH DARI AL-QUR'AN DAN SUNNAH".

Tidak dipungkiri, bahwa sudah banyak buku yang berisi kumpulan doa dan dzikir yang shahih, seperti *Hishnul Muslim* yang terkenal, yang disusun oleh Syaikh Sa'id bin Wahf al-Qahthânî. Di tanah air ada juga karya guru kami, al-Ustadz Yazid bin 'Abdilqadir Jawwas dan juga al-Ustadz Mubarok Bamu'allim, yang

menyusun buku tentang DOA & DZIKIR sesuai sunnah Nabi. Dan masih banyak lainnya lagi. Ini semua adalah keutamaan dan nikmat dari Allâh ﷻ bagi kita, sehingga kita bisa dimudahkan untuk bisa berdoa dan berdzikir sesuai dengan sunnah Nabi ﷺ.

Adapun ebook ini, maka kami sengaja menerjemahkannya untuk turut andil menyebarkan ilmu yang bermanfaat, dan sengaja kami susun dalam bentuk ebook berformat PDF yang kami bagikan secara free alias gratis dengan tampilan yang pas di layar smartphone Anda -insya Allâh-.

Alhamdulillâh, karena ebook ini berisi ayat-ayat al-Qur`ân dan sunnah Nabi ﷺ yang shahih, maka kami tidak begitu kesulitan di dalam mem-publish ebook ini. Sebagai amanat ilmiah, terjemahan al-Qur`ân kami rujuk ke aplikasi al-Qur`ân di Android yang bernama QuranDroid, dengan beberapa penyesuaian yang tidak merubah makna.

Seperti biasanya, selaku manusia biasa yang tidak terlepas dari kesalahan, kekeliruan, keteledoran, ketergesa-gesaan, lupa dan alpa -baik disengaja maupun tidak disengaja-, maka tentunya di dalam ebook ini akan banyak

kekurangan dan kesalahannya. Karena itu, kami sangat *welcome* dengan segala masukan, kritikan dan saran dari anda semua.

Semoga upaya yang sederhana ini bisa memberikan manfaat, terutama bagi diri saya pribadi, dan siapa saja yang membaca ebook ini; sehingga bisa diamalkan dan pahalanya bisa mengalir kepada kami. Dan semoga pula apa yang kami lakukan ini bisa menjadi bekal amal shalih yang kekal, yang akan menjadi timbangan kebaikan bagi di hari yang tiada berguna harta dan anak, kecuali hati yang selamat.

Cinere, 16 Muharram 1439 H

6 Oktober 2017 M.

Abû Salmâ Muhammad Rachdie bin Burhân

Email : rachdie@aol.com

DAFTAR ISI

BIOGRAFI SYAIKH

Beliau adalah Syaikh yang mulia, Muhammad bin Shâlih al-Munajjid -semoga Allâh menjaga dan melindungi beliau-. Beliau lahir pada tanggal 30 Dzulhijjah 1380 H.

Pendidikan beliau dari SD hingga SMA adalah di Riyadh, lalu saat menginjak kuliah, beliau pindah ke Zhahran, KSA. Dari muda beliau sudah *concern* dengan ilmu syar'i dan semangat di dalam mempelajarinya.

Diantara guru-guru beliau yang paling utama adalah al-'Allâmah Ibnu Bâz (beliau bermulazamah dengan Syaikh Ibnu Bâz selama lebih dari 15 tahun), al-'Allâmah Ibnu 'Utsaimîn dan Ibnu Jibrîn. Selain itu beliau juga banyak mengambil ilmu dari Syaikh 'Abdurrahman bin Nâshir al-Barrak. Dalam bidang al-Qur'an, beliau belajar dibawah bimbingan Syaikh Sa'îd Âlu 'Abdullâh.

Diantara guru-guru beliau pula adalah Syaikh Shâlih al-Fauzân, Syaikh 'Abdullâh al-Ghunaimân, Syaikh Muhammad Walad Sayyidil Habîb asy-Syinqithî, Syaikh Abdulmuhsin al-Zamîl, Syaikh 'Abdurrahman al-Mahmûd, dll.

Beliau adalah salah satu ulama, da'i dan pendidik yang paling produktif. Ada ribuan ceramah beliau baik audio maupun visual dalam berbagai bidang ilmu agama, kurang lebih 4.500 jam selama 23 tahun aktivitas dakwah di channel dakwah radio dan TV.

Tulisan-tulisan beliau, baik berupa buku yang tercetak dalam berjilid-jilid, artikel/makalah termasuk buku digital dapat dengan mudah kita dapatkan dari internet.

Beliau sampai saat ini tercatat sebagai penanggung jawab situs tanya jawab Islam yang sangat bermanfaat, islamqa.info yang mulai beroperasi dari tahun 1996. Ada puluhan ribu artikel tanya jawab di dalamnya yang sarat akan manfaat dan ilmu.

Selain itu beliau juga mengampu grup *Zâdul 'Ilmiyyah* yang mempublikasikan berbagai program ilmiah secara online, seperti ebook, kajian online, dll.

Semoga Allâh membalas beliau dengan kebaikan, memanjangkan usianya di atas ketaatan, meluruskan langkah-langkah beliau, dan mengistiqomahkan beliau di atas kebenaran.

PENDAHULUAN

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله الذي يستجيب لمن دعاه،

والصلاة والسلام على محمدٍ عبدِ الله

وخير من دعاه

أما بعد :

Segala puji hanyalah milik Allâh yang Maha Memperkenankan permintaan siapa saja yang berdoa kepada-Nya. Sholawat dan Salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Nabi kita Muhammad, Hamba Allâh dan orang terbaik yang menyeru kepada Allâh. *Amma Ba'd* :

Berikut ini adalah risalah ringkas yang berisi kumpulan doa, yang menghimpun ayat-ayat

pilihan dan riwayat-riwayat (shahih) yang paling diprioritaskan ketika berdoa meminta kepada Rabb langit dan bumi. Saya sengaja menghimpunnya untuk saudara-saudaraku seislam, semoga Allâh menjadikannya bermanfaat.

Sesungguhnya doa itu, jika dilakukan dalam kondisi fakir (butuh), merendah, terdesak, sembunyi-sembunyi, menyanjung Allâh, membenarkan nikmat-Nya, mengakui dosa dan meminta dengan penekanan serta menghadirkan hati, maka akan layak untuk diperkenankan (dikabulkan). Sesungguhnya, Allâh itu Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

Muhammad Shâlih al-Munajjid

MEMOHON SURGA DAN KESELAMATAN DARI NERAKA

١. (اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْجَنَّةَ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ النَّارِ).

1. "Ya Allâh, sesungguhnya aku memohon surga kepada-Mu dan berlindung kepada-Mu dari neraka."

٢. ﴿رَبِّ ابْنِ لِي عِنْدَكَ بَيْتًا فِي الْجَنَّةِ﴾.

2. "Ya Rabb, bangunkanlah untukku sebuah rumah di sisi-Mu di dalam surga," [QS at-Tahrîm (66) : 11].

٣. رَبِّ ﴿أَلْحِقْنِي بِالصَّالِحِينَ ❁

وَاجْعَل لِّي لِسَانَ صِدْقٍ فِي الْآخِرِينَ

۞ وَاجْعَلْنِي مِن وَرَثَةِ جَنَّةِ النَّعِيمِ ﴾.

3. Ya Rabb, "masukkanlah aku ke dalam golongan orang-orang yang shalih ۞ dan jadikanlah aku buah tutur yang baik bagi orang-orang yang datang kemudian ۞ dan jadikanlah aku termasuk orang-orang yang mewarisi surga penuh kenikmatan." [QS asy-Syu'âra (26) : 83-85].

٤. ﴿ رَبَّنَا اصْرِفْ عَنَّا عَذَابَ جَهَنَّمَ

إِنَّ عَذَابَهَا كَانَ غَرَامًا ﴾.

4. "Ya Rabb kami, jauhkanlah adzab (siksa) neraka Jahannam dari kami, karena sesungguhnya adzabnya (Jahannam) itu kekal kebinasaannya." [QS al-Furqôn (26) : 65].

٥. (اللَّهُمَّ رَبَّ جِبْرَائِيلَ وَمِيكَائِيلَ، وَرَبَّ إِسْرَافِيلَ، أَعُوذُ بِكَ مِنْ حَرِّ النَّارِ، وَمِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ).

5. "Ya Allâh, Rabb-nya Jibrîl dan Mîkâ'îl! Rabb-nya Isrâfîl! Saya berlindung kepada-Mu dari panasnya neraka dan dari siksa kubur."

MEMOHON *MAGHFIROH* (AMPUNAN) DAN RAHMAT ALLAH

٦. ﴿رَبَّنَا إِنَّنَا آمَنَّا فَاغْفِرْ لَنَا ذُنُوبَنَا وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ﴾ ، ﴿وَكَفِّرْ عَنَّا سَيِّئَاتِنَا وَتَوَفَّنَا مَعَ الْأَبْرَارِ ۞ رَبَّنَا وَآتِنَا مَا وَعَدْتَنَا عَلَى رُسُلِكَ وَلا تُخْزِنَا يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِنَّكَ لا تُخْلِفُ الْمِيعَادَ﴾.

6. "Ya Rabb kami, sesungguhnya kami benar-benar beriman, karena itulah ampunilah dosa-dosa kami, dan lindungilah kami dari siksa neraka." [QS Ali 'Imrân (3) : 16] "Dan hapus-kanlah dosa-dosa kami, serta wafatkanlah kami bersama orang-orang yang berbakti ۞ Ya Rabb kami, berilah kepada kami apa yang telah Engkau janjikan melalui rasul-rasul-Mu. Dan

janganlah Engkau hinakan kami pada hari Kiamat, sesungguhnya Engkau tidak pernah mengingkari janji." [QS Ali 'Imrân (3) : 193-194].

٧. ﴿ رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا ذُنُوبَنَا وَإِسْرَافَنَا فِي أَمْرِنَا ﴾.

7. "Ya Rabb kami, ampunilah dosa-dosa kami dan tindakan-tindakan kami yang berlebihan di dalam urusan kami." [QS Ali 'Imrân (3) : 147].

٨. ﴿ رَبَّنَا ظَلَمْنَا أَنْفُسَنَا وَإِنْ لَمْ تَغْفِرْ لَنَا وَتَرْحَمْنَا لَنَكُونَنَّ مِنَ الْخَاسِرِينَ ﴾.

8. "Ya Rabb kami, kami telah menzhalimi diri kami sendiri, dan apabila Engkau tidak mengampuni dan merahmati kami, niscaya kami benar-benar termasuk orang yang merugi." [QS al-A'râf (7) : 23].

٩. ﴿رَبِّ اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَلِمَنْ دَخَلَ بَيْتِيَ مُؤْمِنًا وَلِلْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ﴾ ، ﴿رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيَانِي صَغِيرًا﴾.

9. "Ya Rabb, ampunilah aku dan kedua ibu bapakku beserta siapapun yang memasuki rumahku dengan beriman serta semua orang yang beriman laki-laki dan wanita." [QS Nûh (71) : 28] "Ya Rabb, sayangilah keduanya sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku sewaktu kecil." [QS al-Isrâ` (17) : 24].

١٠. ﴿رَبَّنَا آمَنَّا فَاغْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا وَأَنْتَ خَيْرُ الرَّاحِمِينَ﴾، ﴿رَبِّ اغْفِرْ

وَارْحَمْ وَأَنْتَ خَيْرُ الرَّاحِمِينَ﴾.

10. "Ya Rabb, kami telah beriman maka ampunilah dan rahmatilah kami karena Engkau adalah Yang Maha Memberi Rahmat terbaik." [QS al-Mu'minûn (23) : 109]. "Ya Rabb, ampuni dan rahmatilah aku, karena Engkau adalah Yang Maha Memberi Rahmat terbaik." [QS al-Mu'minûn (23) : 118].

١١. ﴿رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا وَلِإِخْوَانِنَا الَّذِينَ سَبَقُونَا بِالْإِيمَانِ وَلَا تَجْعَلْ فِي قُلُوبِنَا غِلًّا لِلَّذِينَ آمَنُوا رَبَّنَا إِنَّكَ رَءُوفٌ رَحِيمٌ﴾.

11. "Ya Rabb kami, ampunilah kami dan saudara-saudara kami yang telah beriman

terlebih dahulu dari kami. Dan janganlah Engkau tanamkan kedengkian di dalam hati kami terhadap orang-orang yang beriman. Ya Rabb kami, sesungguhnya Engkau adalah Maha Penyantun lagi Maha Penyayang." [QS al-Hasyr (59) : 10].

١٢. (اللهم إني أسألُكَ يا اللهُ الأحدُ الصمدُ، الذي لم يلد ولم يُولَد، ولم يكن له كُفواً أحدٌ، أن تَغفِرَ لي ذنوبي، إنك أنْت الغفورُ الرحيمُ).

12. "Ya Allâh, sesungguhnya aku meminta kepada-Mu ya Allâh, Yang Maha Tunggal, Dzat yang dipinta kepada-Nya segala sesuatu. Yang tiada beranak dan tiada pula diperanakkan. Dan tiada satupun yang setara dengan Dia. Agar Ia sudi mengampuni dosa-dosaku, karena

sesungguhnya Engkau adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang."

١٣. (اللهُمَّ اغْفِرْ لِي خَطِيئَتِي وَجَهْلِي، وَإِسْرَافِي فِي أَمْرِي، وَمَا أَنْتَ أَعْلَمُ بِهِ مِنِّي، اللهُمَّ اغْفِرْ لِي جِدِّي وَهَزْلِي، وَخَطَئِي وَعَمْدِي، وَكُلُّ ذَلِكَ عِنْدِي، اللهُمَّ اغْفِرْ لِي مَا قَدَّمْتُ وَمَا أَخَّرْتُ، وَمَا أَسْرَرْتُ وَمَا أَعْلَنْتُ، وَمَا أَنْتَ أَعْلَمُ بِهِ مِنِّي، أَنْتَ الْمُقَدِّمُ وَأَنْتَ الْمُؤَخِّرُ، وَأَنْتَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ).

"Ya Allâh, ampunilah kesalahanku, kebodohanku dan sikap berlebihanku di dalam urusanku,

dan segala hal yang Engkau lebih mengetahui tentangnya daripadaku. Ya Allâh ampunilah aku dalam kesungguhan dan kemalasanku, yang tak kusengaja maupun yang kusengaja, yang kesemuanya ini ada padaku. Ya Allâh ampunilah dosaku yang telah lalu dan yang akan datang, dosaku yang tersembunyi dan yang nyata, yang mana Engkau lebih mengetahuinya daripadaku. Engkaulah Dzat Yang Mampu Memajukan dan yang Menangguhkan, serta Engkaukan yang berkuasa atas segala sesuatu."

١٤. (اللَّهُمَّ أَنْتَ رَبِّي لاَ إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ، خَلَقْتَنِي وَأَنَا عَبْدُكَ، وَأَنَا عَلَى عَهْدِكَ وَوَعْدِكَ مَا اسْتَطَعْتُ، أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا صَنَعْتُ، أَبُوءُ لَكَ بِنِعْمَتِكَ

عَلَيَّ، وَأَبُوءُ لَكَ بِذَنْبِي فَاغْفِرْ لِي، فَإِنَّهُ لاَ يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ).

"Ya Allâh, Engkaulah Rabbku. Tiada sesembahan yang hak kecuali Engkau. Engkaulah yang menciptakanku dan Aku adalah hamba-Mu. Aku berada dalam ketentuan dan janji-Mu sebisaku. Aku berlindung kepada-Mu dari keburukan yang kulakukan. Aku mengakui segala nikmat-Mu dan semua dosa-dosaku, maka dari itu ampunilah aku. Karena sesungguhnya tidak ada yang mengampuni dosa kecuali Engkau."

Penjelasan Kosakata :

[(وَأَنَا عَلَى عَهْدِكَ وَوَعْدِكَ مَا اسْتَطَعْتُ): العَهْد هو الأمر والنهي، ووعدَهم على وفائهم بعهده أن يُثيبَهم بأعلى المثوبات.

(أَبُوءُ): أعترف].

"*Aku berada dalam **ketentuan** dan **janji**-Mu sebisaku*". Ketentuan (*al-Ahdu*) di sini adalah perintah dan larangan. Allâh berjanji kepada mereka yang memenuhi ketentuannya akan dibalas dengan balasan yang besar.
Abû'u (mengakui) itu bermakna *i'tiraf* (mengiktiraf).

١٥. (اللَّهُمَّ إِنِّي ظَلَمْتُ نَفْسِي ظُلْمًا كَثِيرًا، وَلاَ يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ، فَاغْفِرْ لِي مَغْفِرَةً مِنْ عِنْدِكَ، وَارْحَمْنِي إِنَّكَ أَنْتَ الغَفُورُ الرَّحِيمُ).

15. "Ya Allâh, sesungguhnya aku telah meng-aniaya diri sendiri dengan penganiayaan yang besar, sedangkan tak ada yang mengampuni dosa melainkan Engkau. Karena itu ampunilah aku dengan ampunan dari sisi-Mu, dan rahmati-

lah aku karena sesungguhnya Engkau adalah Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.”

١٦. (اللهُمَّ اغْفِرْ لِي، وَارْحَمْنِي، وَاهْدِنِي، وَعَافِنِي وَارْزُقْنِي).

16. “Ya Allâh, ampunilah aku, rahmatilah aku, tunjuki diriku, karuniakanlah kesehatan dan rezeki kepadaku.”

١٧. (اللهُمَّ اغْفِرْ لِي ذَنْبِي كُلَّهُ، دِقَّهُ وَجِلَّهُ، وَأَوَّلَهُ وَآخِرَهُ، وَعَلانِيَتَهُ وَسِرَّهُ).

17. Ya Allâh, ampunilah seluruh dosa-dosaku, yang kecil maupun yang besar, yang awal maupun yang akhir, dan yang terang-terangan maupun yang sembunyi-sembunyi.”

Penjelasan Kosakata :

[(دقَّه وجِلَّه): صغيره وكبيره، أو قليله وكثيره.

(أوَّله وآخره): المقصود جميع الذنوب].

Diqqohu wa Jillahu maknanya, yang kecil maupun yang besar, atau yang sedikit maupun yang banyak. *Awwaluhu wa âkhiruhu* maksudnya seluruh dosa.

١٨. (اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَاهْدِنِي، وَارْزُقْنِي وَعَافِنِي، أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ ضِيقِ الْمَقَامِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ).

"Ya Allâh, ampunilah dan tunjukilah aku. Karuniakanlah rezeki dan kesehatan padaku. Aku berlindung kepada Allâh dari sempit sesaknya tempat berpijak di hari kiamat."

١٩. (اللهُمَّ طَهِّرْنِي بِالثَّلْجِ وَالْبَرَدِ،

وَالْمَاءِ الْبَارِدِ اللهُمَّ طَهِّرْنِي مِنَ الذُّنُوبِ وَالْخَطَايَا، كَمَا يُنَقَّى الثَّوْبُ الْأَبْيَضُ مِنَ الْوَسَخِ).

"Ya Allâh, sucikanlah diriku dengan air salju dan embun serta dengan air sejuk. Ya Allâh sucikan diriku dari dosa dan salah, sebagaimana bersihnya baju yang putih dari kotoran."

٢٠. (رَبِّ اغْفِرْ لِي، وَتُبْ عَلَيَّ، إِنَّكَ أَنْتَ التَّوَّابُ الرَّحِيمُ).

20. "Ya Rabb, ampunilah aku, terimalah taubatku, sesungguhnya Engkau adalah Maha Penerima Taubat lagi Maha Pengasih."

٢١. (اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِحَيِّنَا، وَمَيِّتِنَا،

وَصَغِيرِنَا، وَكَبِيرِنَا، وَذَكَرِنَا وَأُنْثَانَا، وَشَاهِدِنَا وَغَائِبِنَا، اللَّهُمَّ مَنْ أَحْيَيْتَهُ مِنَّا فَأَحْيِهِ عَلَى الْإِيمَانِ، وَمَنْ تَوَفَّيْتَهُ مِنَّا فَتَوَفَّهُ عَلَى الْإِسْلامِ).

"Ya Allâh, ampunilah yang masih hidup dan yang telah wafat dari kami,yang masih kecil dan yang sudah dewasa, yang pria maupun yang wanita, yang menyaksikan ataupun yang tidak menyaksikan. Ya Allâh siapa diantara kami yang Engkau hidupkan maka hidupkanlah di atas keimanan, dan siapa yang Engkau wafatkan, maka wafatkanlah di atas Islam."

٢٢. (اللهُمَّ اغْفِرْ لِي ذُنُوبِي وَخَطَايَايَ، اللهُمَّ أَنْعِشْنِي، وَاجْبِرْنِي، وَاهْدِنِي

لِصَالِحِ الْأَعْمَالِ وَالْأَخْلاقِ، فَإِنَّهُ لا يَهْدِي لِصَالِحِهَا، وَلا يَصْرِفُ سَيِّئَهَا إِلَّا أَنْتَ).

"Ya Allâh, ampunilah dosa dan kesalahanku. Tinggikanlah (kedudukanku), cukupkanlah diri-ku dan tunjukilah aku kepada amal dan akhlaq yang baik. Karena sesungguhnya tidak ada yang mampu memberikan petunjuk kepada kebaikan (amal dan akhlaq) dan memalingkan keburuk-annya melainkan Engkau."

Pengertian Kosakata :

[(أنعِشْني): ارفَعْني وقوِّ قلبي ونفسي. (واجْبُرْني): أغْنِني وسُدَّ فقري ونقْصي].

An'isynî yaitu tinggikan aku dan kuatkanlah hati dan jiwaku.

Wajburnî yaitu cukupkan diriku dan tutupi kefakiran serta kekuranganku.

٢٣. (اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي ذَنْبِي، وَأَخْسِئْ شَيْطَانِي، وَفُكَّ رِهَانِي).

23. "Ya Allâh, ampunilah dosaku, usirlah setan-ku dan lepaslah belengguku."

Penjelasan Kosakata :

[(وَأَخْسِئْ شَيْطَانِي): اجْعله مطرودًا عني، ممنوعًا عن تثبيطي عن الطاعة.

(وَفُكَّ رِهَانِي): خلِّص رقبتي عن كلِّ حق عليَّ].

Wa Akhsi` Syaithânî yaitu, jadikan ia jauh/terusir dariku dan terhalang untuk menggodaku dari ketaatan.

Wa fukka Rihânî : Lepaskan belenggu dari semua hak yang harus kupenuhi.

٢٤. (اللَّهُمَّ إِنَّا نَعُوذُ بِكَ مِنْ أَنْ نُشْرِكَ

بِكَ شَيْئًا نَعْلَمُهُ، وَنَسْتَغْفِرُكَ لِمَا لا نَعْلَمُ).

24. "Ya Allâh, sesungguhnya kami berlindung kepada-Mu dari menyekutukan-Mu dengan sesuatu apapun yang kami ketahui, dan kami memohon *maghfirah* (ampunan) kepada-Mu dari segala hal yang tidak kami ketahui."

٢٥. (اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي، وَارْحَمْنِي، وَاهْدِنِي، وَاجْبُرْنِي، وَعَافِنِي، وَارْزُقْنِي، وَارْفَعْنِي).

25. "Ya Allâh, ampuni aku, rahmati aku, tunjukilah aku, cukupi aku, karuniakan kesehatan dan rezeki kepadaku, dan tinggikan (kedudukan)-ku."

MEMOHON HIDAYAH, BIMBINGAN DAN KEMANTAPAN DI ATAS AGAMA

٢٦. (اللهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْهُدَى وَالتُّقَى، وَالْعَفَافَ وَالْغِنَى)، (اللهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْهُدَى وَالسَّدَادَ).

26. "Ya Allâh, sesungguhnya kami meminta kepada-Mu petunjuk dan ketakwaan, kesucian dan kecukupan." "Ya Allâh, sesungguhnya kami meminta kepada-Mu hidayah dan jalan lurus."

٢٧. (اللهُمَّ أَسْتَهْدِيكَ لِأَرْشَدِ أَمْرِي، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ نَفْسِي).

27. Ya Allâh, aku memohon petunjuk untuk meluruskan urusanku. Dan aku memohon perlindungan kepada-Mu dari kejelekan jiwaku."

٢٨. ﴿رَبَّنَا لَا تُزِغْ قُلُوبَنَا بَعْدَ إِذْ هَدَيْتَنَا وَهَبْ لَنَا مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً إِنَّكَ أَنْتَ الْوَهَّابُ﴾.

"Ya Rabb kami, janganlah Engkau condongkan hati kami kepada kesesatan setelah Engkau tunjuki kami. Karuniakanlah kepada kami rahmat dari sisi-Mu, karena sesungguhnya Engkaulah Sang Maha Pemberi." [QS Âli 'Imrân (3) : 8]

٢٩. (يَا مُقَلِّبَ الْقُلُوبِ ثَبِّتْ قَلْبِي عَلَى دِينِكَ)، (اللهُمَّ مُصَرِّفَ الْقُلُوبِ، صَرِّفْ قُلُوبَنَا إِلَى طَاعَتِكَ).

29. "Wahai Yang Maha Membolak-balikkan hati, kokohkan hatiku di atas agamamu."

"Wahai yang mengubah-ubah hati, tetapkan hati kami di atas ketaatan kepada-Mu."

٣٠. (اللَّهُمَّ اهْدِنِي فِيمَنْ هَدَيْتَ، وَعَافِنِي فِيمَنْ عَافَيْتَ، وَتَوَلَّنِي فِيمَنْ تَوَلَّيْتَ، وَبَارِكْ لِي فِيمَا أَعْطَيْتَ، وَقِنِي شَرَّ مَا قَضَيْتَ، إِنَّكَ تَقْضِي وَلا يُقْضَى عَلَيْكَ، وَإِنَّهُ لا يَذِلُّ مَنْ وَالَيْتَ، وَلا يَعِزُّ مَنْ عَادَيْتَ، تَبَارَكْتَ رَبَّنَا وَتَعَالَيْتَ).

30 "Ya Allâh, berilah aku petunjuk sebagaimana orang yang telah Engkau beri petunjuk. Berilah aku perlindungan sebagaimana orang yang Engkau beri perlindungan. Rahmatilah aku sebagaimana orang yang Engkau rahmati.

Berkahilah segala apa yang telah Engkau berikan kepadaku dan jauhkan aku dari kejelekan takdir yang telah Engkau tentukan. Sesungguhnya orang yang Engkau bela tidak akan terhina. Maha Suci Engkau wahai Rabb kami yang Maha Tinggi."

٣١. ﴿رَبَّنَا آتِنَا مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً وَهَيِّئْ لَنَا مِنْ أَمْرِنَا رَشَدًا﴾.

31. "Wahai Rabb kami, anugerahkanlah kepada kami rahmat dari sisi-Mu, dan sempurnakanlah petunjuk yang lurus bagi kami dalam urusan kami." [QS al-Kahfi (18) : 10].

٣٢. (اللهُمَّ لَكَ أَسْلَمْتُ، وَبِكَ آمَنْتُ، وَعَلَيْكَ تَوَكَّلْتُ، وَإِلَيْكَ أَنَبْتُ، وَبِكَ خَاصَمْتُ، اللهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِعِزَّتِكَ، لا

خَاصَمْتُ، اللهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِعِزَّتِكَ، لا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ، أَنْ تُضِلَّنِي، أَنْتَ الْحَيُّ الَّذِي لا يَمُوتُ، وَالْجِنُّ وَالْإِنْسُ يَمُوتُونَ).

32. "Ya Allâh, hanya kepada-Mu aku berserah diri, kepada-Mu aku beriman, kepada-Mu aku bertawakkal, kepada-Mu aku bertaubat, karena-Mu aku bermusuhan (dengan lawan). Aku berlindung kepada-Mu dengan kemuliaan-Mu, tidak ada sesembahan yang benar kecuali Engkau, agar Engkau tidak menyesatkanku. Engkau Maha Hidup yang tidak akan pernah mati, sedangkan jin dan manusia semuanya mati."

٣٣. (اللهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الثَّبَاتَ فِي

الْأَمْرِ ، وَالْعَزِيمَةَ عَلَى الرُّشْدِ،

وَأَسْأَلُكَ مُوجِبَاتِ رَحْمَتِكَ ، وَعَزَائِمَ

مَغْفِرَتِكَ، وَأَسْأَلُكَ شُكْرَ نِعْمَتِكَ ،

وَحُسْنَ عِبَادَتِكَ، وَأَسْأَلُكَ قَلْبًا سَلِيمًا

، وَلِسَانًا صَادِقًا، وَأَسْأَلُكَ مِنْ خَيْرِ مَا

تَعْلَمُ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا تَعْلَمُ،

وَأَسْتَغْفِرُكَ لِمَا تَعْلَمُ، إِنَّكَ أَنْتَ عَلَّامُ

الْغُيُوبِ).

33. Ya Allâh, sesungguhnya aku meminta-Mu ketetapan dalam perintah dan niat (tekad) atas petunjuk. Aku meminta kepada-Mu syukur pada nikmatmu. Saya meminta kepada-Mu

kebagusan ibadah kepada-Mu. Saya meminta kepada-Mu hati yang bersih. Saya meminta kepada-Mu lisan yang benar. Saya meminta kepada-Mu dari kebaikan yang Engkau ketahui. Saya berlindung kepada-Mu dari kejahatan apa yang Engkau ketahui. Saya meminta ampun kepada-Mu atas apa yang Engkau tahu. Sesungguhnya Engkaulah yang mengetahui segala hal yang ghaib."

٣٤. (اللَّهُمَّ أَعُوذُ بِكَ أَنْ أَضِلَّ أَوْ أُضَلَّ، أَوْ أَزِلَّ أَوْ أُزَلَّ، أَوْ أَظْلِمَ أَوْ أُظْلَمَ، أَوْ أَجْهَلَ أَوْ يُجْهَلَ عَلَيَّ).

34. "Ya Allâh, aku berlindung kepada-Mu dari kesesatan atau disesatkan, dari ketergelinciran atau digelincirkan, dari menzhalimi atau dizhalimi dan membodohi atau dibodohi."

MEMOHON KEPADA ALLAH KEBAIKAN DUNIA DAN AKHIRAT

٣٥. (اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنَ الْخَيْرِ كُلِّهِ
عَاجِلِهِ وَآجِلِهِ، مَا عَلِمْتُ مِنْهُ وَمَا لَمْ
أَعْلَمْ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ الشَّرِّ كُلِّهِ
عَاجِلِهِ وَآجِلِهِ، مَا عَلِمْتُ مِنْهُ وَمَا لَمْ
أَعْلَمْ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ خَيْرِ مَا
سَأَلَكَ عَبْدُكَ وَنَبِيُّكَ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ
شَرِّ مَا عَاذَ بِهِ عَبْدُكَ وَنَبِيُّكَ، اللَّهُمَّ إِنِّي
أَسْأَلُكَ الْجَنَّةَ وَمَا قَرَّبَ إِلَيْهَا مِنْ قَوْلٍ
أَوْ عَمَلٍ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ النَّارِ وَمَا

قَرَّبَ إِلَيْهَا مِنْ قَوْلٍ أَوْ عَمَلٍ، وَأَسْأَلُكَ أَنْ تَجْعَلَ كُلَّ قَضَاءٍ قَضَيْتَهُ لِي خَيْرًا).

35. "Ya Allâh, Aku memohon kepada-Mu dari kebaikan keseluruhannya, yang segera maupun yang tertunda, yang kuketahui maupun yang tidak kuketahui. Ya Allâh kumohon kepada-Mu kebaikan yang dipinta oleh hamba-Mu dan Nabi-Mu Muhammad ﷺ. Aku juga berlindung kepada-Mu dari kejelekan yang hamba dan Nabi-Mu berlindung darinya. Ya Allâh, Aku memohon kepada-Mu surga dan segala hal yang mendekatkan kepadanya baik berupa perkataan maupun amalan, dan saya juga memohon kepada-Mu untuk menjadikan setiap takdir (keputusan) yang Engkau tetapkan adalah baik untukku."

٣٦. (اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي ذَنْبِي، وَوَسِّعْ لِي فِي دَارِي، وَبَارِكْ لِي فِيمَا رَزَقْتَنِي).

36. “Ya Allâh, ampunilah dosaku, lapangkanlah bagiku tempat tinggalku, dan berkahilah aku atas semua rezeki yang Engkau karuniakan kepadaku.”

٣٧. (اللَّهُمَّ انْفَعْنِي بِمَا عَلَّمْتَنِي، وَعَلِّمْنِي مَا يَنْفَعُنِي، وَزِدْنِي عِلْمًا).

37. Ya Allâh, jadikanlah bermanfaat untukku pengetahuan yang Engkau angerahkan kepadaku. Karuniakanlah aku ilmu yang bermanfaat untukku, dan tambahkanlah ilmu kepadaku.”

٣٨. (اللَّهُمَّ اجْعَلْ فِي قَلْبِي نُورًا، وَفِي بَصَرِي نُورًا، وَفِي سَمْعِي نُورًا، وَعَنْ

يَمِينِي نُورًا، وَعَنْ يَسَارِي نُورًا، وَفَوْقِي نُورًا، وَتَحْتِي نُورًا، وَأَمَامِي نُورًا، وَخَلْفِي نُورًا، وَاجْعَلْ لِي نُورًا).

"Ya Allâh karuniakan di dalam hatiku cahaya, di dalam pengelihatanku cahaya, di dalam pendengaranku cahaya, dari kananku cahaya, dari kiriku cahaya, dari atasku cahaya, dari bawahku cahaya, dari depanku cahaya dan dari belakangku cahaya. Ya Allâh karuniakan bagiku cahaya."

٣٩. (اللَّهُمَّ اقْسِمْ لَنَا مِنْ خَشْيَتِكَ مَا يَحُولُ بَيْنَنَا وَبَيْنَ مَعَاصِيكَ، وَمِنْ طَاعَتِكَ مَا تُبَلِّغُنَا بِهِ جَنَّتَكَ، وَمِنَ

الْيَقِينِ مَا تُهَوِّنُ بِهِ عَلَيْنَا مُصِيبَاتِ الدُّنْيَا، وَمَتِّعْنَا بِأَسْمَاعِنَا وَأَبْصَارِنَا وَقُوَّتِنَا مَا أَحْيَيْتَنَا، وَاجْعَلْهُ الْوَارِثَ مِنَّا، وَاجْعَلْ ثَأْرَنَا عَلَى مَنْ ظَلَمَنَا، وَانْصُرْنَا عَلَى مَنْ عَادَانَا، وَلا تَجْعَلْ مُصِيبَتَنَا فِي دِينِنَا، وَلا تَجْعَلِ الدُّنْيَا أَكْبَرَ هَمِّنَا وَلا مَبْلَغَ عِلْمِنَا، وَلا تُسَلِّطْ عَلَيْنَا مَنْ لا يَرْحَمُنَا).

39. "Ya Allâh, curahkanlah rasa takut kepada-Mu kepada kami yang dapat menghalangi kami dari bermaksiat kepada-Mu, curahkanlah ketaatan kepada-Mu yang dapat mengantarkan

kami ke dalam Surga-Mu, dan curahkanlah keyakinan yang meringankan musibah di dunia. Jadikanlah kenikmatan bagi kami pendengaran kami, penglihatan kami, dan kekuatan kami selama kami hidup. Jadikan itu sebagai warisan dari kami, dan jadikan pembalasan atas orang yang menzhalimi kami. Tolonglah kami dari orang-orang yang memusuhi kami, dan janganlah Engkau jadikan musibah menimpa agama kami, janganlah Engkau jadikan dunia sebagai obesesi terbesar kami dan pengetahuan kami yang tertinggi, serta jangan Engkau kuasakan atas kami orang-orang yang tidak menyayangi kami."

٤٠. اللهُمَّ ﴿ فَاطِرَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ أَنْتَ وَلِيِّي فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ تَوَفَّنِي مُسْلِمًا وَأَلْحِقْنِي

بِالصَّالِحِينَ ﴾.

40. Ya Allâh, "Tuhan pencipta langit dan bumi, Engkaulah pelindungku di dunia dan di akhirat, wafatkanlah aku dalam keadaan muslim dan kumpulkanlah aku bersama orang-orang yang shalih." [QS Yusuf (12) : 101].

٤١. (اللهُمَّ أَعِنَّا عَلَى شُكْرِكَ، وَذِكْرِكَ، وَحُسْنِ عِبَادَتِكَ).

41. "Ya Allâh, bantulah kami untuk bersyukur kepada-Mu, berdzikir dan beribada dengan cara lebih baik kepada-Mu."

٤٢. (اللهُمَّ أَحْسَنْتَ خَلْقِي، فَأَحْسِنْ خُلُقِي).

42. "Ya Allâh, sebagaimana Engkau telah memperindah bentukku, maka indahkanlah akhlakku."

٤٣. (اللهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ فَضْلِكَ وَرَحْمَتِكَ؛ فَإِنَّهُ لا يَمْلِكُهَا إِلَّا أَنْتَ).

43. "Ya Allâh, sesungguhnya aku memohon kepada-Mu karunia dan rahmat-Mu, karena sesungguhnya tiada satupun yang memilikinya kecuali hanya Engkau semata."

٤٤. ﴿رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا﴾، ﴿رَبِّ هَبْ لِي مِنْ لَدُنْكَ ذُرِّيَّةً طَيِّبَةً إِنَّكَ سَمِيعُ الدُّعَاءِ﴾.

44. “Ya Rabb kami, anugerahkanlah kepada kami pasangan dan keturunan yang bisa menjadi penyejuk mata kami serta jadikanlah kami sebagai pemimpin bagi orang-orang yang bertakwa.” [QS al-Furqân (25) : 74) “Ya Rabb, berikanlah aku keturunan yang baik dari sisi-Mu, sesungguhnya Engkau adalah Maha Mendengar-kan doa.” [QS Ali ‘Imrân (3) : 38].

٤٥. ﴿رَبِّ اجْعَلْنِي مُقِيمَ الصَّلاةِ وَمِنْ ذُرِّيَّتِي رَبَّنَا وَتَقَبَّلْ دُعَاءِ﴾.

45. “Ya Rabb, jadikanlah aku dan keturunanku termasuk orang yang menegakkan sholat. Ya Rabb kami, perkenankanlah doa ini.” [QS Ibrâhîm (14) : 40]

٤٦. ﴿رَبِّ اشْرَحْ لِي صَدْرِي * وَيَسِّرْ لِي أَمْرِي﴾.

46. "Ya Rabb, lapangkanlah dadaku dan mudahkanlah urusanku." [QS Thahâ (20) : 25-26].

٤٧. ﴿ رَبَّنَا تَقَبَّلْ مِنَّا إِنَّكَ أَنْتَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ ﴾.

47. "Rabb kami, terimalah amalan kami karena sesungguhnya Engkau adalah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui." [QS al-Baqoroh (2) : 127].

٤٨. ﴿ رَبَّنَا آمَنَّا فَاكْتُبْنَا مَعَ الشَّاهِدِينَ ﴾.

48. "Rabb kami, sesungguhnya kami telah beriman. Maka catatlah kami bersama orang-orang yang menjadi saksi (atas kebenaran Al-Qur'an dan nubuwah Nabi Muhammad ﷺ)." [QS al-Mâ`idah (5) : 83].

٤٩. ﴿رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا﴾.

49. "Ya Rabb, tambahkanlah ilmu kepadaku." [QS Thahâ (20) : 114].

٥٠. (اللهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ حُبَّكَ ، وَحُبَّ مَنْ يُحِبُّكَ ، وَحُبَّ عَمَلٍ يُقَرِّبُنِي إِلَى حُبِّكَ).

50. "Ya Allâh, sesungguhnya kumohon kepada-Mu kecintaan-Mu dan kecintaan kepada orang yang mencintai-Mu serta kecintaan kepada amalan yang dapat mendekatkanku kepada kecintaan-Mu."

MEMOHON KEBAIKAN AGAMA, DUNIA DAN AKHIRAT

٥١. ﴿رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ﴾.

51. "Ya Rabb kami, karuniakanlah kebaikan bagi kami di dunia dan di akhirat, serta lindungilah kami dari siksa neraka." [QS al-Baqoroh (2) : 201].

٥٢. (اللهُمَّ أَصْلِحْ لِي دِينِي الَّذِي هُوَ عِصْمَةُ أَمْرِي، وَأَصْلِحْ لِي دُنْيَايَ الَّتِي فِيهَا مَعَاشِي، وَأَصْلِحْ لِي آخِرَتِي الَّتِي فِيهَا مَعَادِي، وَاجْعَلِ الْحَيَاةَ زِيَادَةً لِي فِي كُلِّ خَيْرٍ، وَاجْعَلِ الْمَوْتَ رَاحَةً لِي

مِنْ كُلِّ شَرٍّ).

52. "Ya Allâh, perbaikilah bagiku agamaku sebagai pelindung atas urusanku; perbaikilah bagiku duniaku yang menjadi tempat kehidupanku; perbaikilah bagiku akhiratku yang menjadi tempat kembaliku! Jadikanlah kehidupan ini mempunyai nilai tambah bagiku dalam segala kebaikan dan jadikanlah kematianku sebagai kebebasanku dari segala kejahatan!"

٥٣. (اللَّهُمَّ فَاطِرَ السَّمَوَاتِ وَالأَرْضِ ، عَالِمَ الغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ ، لا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ ، رَبَّ كُلِّ شَيْءٍ وَمَلِيكَهُ، أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ نَفْسِي، وَمِنْ شَرِّ الشَّيْطَانِ وَشِرْكِهِ، وَأَنْ أَقْتَرِفَ عَلَى نَفْسِي سُوءًا أَوْ أَجُرَّهُ إِلَى مُسْلِمٍ).

53. "Ya Allâh, Pencipta langit dan bumi, Yang Mengetahui yang Ghaib dan yang tampak nyata. Engkaulah Rabb segala sesuatu, dan sesembahan (yang benar) segala sesuatu. Aku bersaksi bahwa tidak ada Ilah (yang benar) selain Engkau dan tiada sekutu bagi-Mu, dan bahwasanya Muhammad adalah hamba dan utusan-Mu, serta para malaikat juga menyaksikan hal itu. Aku berlindung kepada-Mu dari setan dan sekutunya, dan aku berlindung kepada-Mu dari perbuatan dosa yang kutimpakan pada diriku sendiri atau kepada muslim yang lain."

Penjelasan Kosakata :

[(وشِرْكِه): ما يدعو إليه من الإشراك بالله، وفي رواية: (وشَرَكِه): إيقاع المسلم في الشِّرك والكفر].

Wa Syirkihi (dan sekutunya) : yaitu segala sesuatu yang diserukan berupa kesyirikan kepada Allâh.
Di dalam riwayat lain dikatakan, *Wa syarokahu*, yaitu menjerumuskan muslim ke dalam kesyirikan dan kekufuran.

٥٤. (اللَّهُمَّ بِعِلْمِكَ الْغَيْبَ، وَقُدْرَتِكَ عَلَى الْخَلْقِ، أَحْيِنِي مَا عَلِمْتَ الْحَيَاةَ خَيْرًا لِي، وَتَوَفَّنِي إِذَا عَلِمْتَ الْوَفَاةَ خَيْرًا لِي).

54. "Ya Allâh, dengan perantaraan ilmu-Mu yang ghaib dan kemampuan-Mu atas makhluk-Mu, hidupkanlah aku sesuai dengan yang Kau ketahui apabila hidup itu lebih baik bagiku, dan wafatkanlah aku sesuai dengan yang Kau ketahui jika kematian itu lebih baik bagiku.

٥٥. (اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ ضِيقِ الدُّنْيَا، وَضِيقِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ).

55. "Ya Allâh, aku memohon perlindungan-Mu dari sempitnya dunia dan hari kiamat."

٥٦. (اللهُمَّ إِنِّي عَبْدُكَ، ابْنُ عَبْدِكَ، ابْنُ أَمَتِكَ، نَاصِيَتِي بِيَدِكَ، مَاضٍ فِيَّ حُكْمُكَ، عَدْلٌ فِيَّ قَضَاؤُكَ، أَسْأَلُكَ بِكُلِّ اسْمٍ هُوَ لَكَ سَمَّيْتَ بِهِ نَفْسَكَ، أَوْ عَلَّمْتَهُ أَحَدًا مِنْ خَلْقِكَ، أَوْ أَنْزَلْتَهُ فِي كِتَابِكَ، أَوِ اسْتَأْثَرْتَ بِهِ فِي عِلْمِ الْغَيْبِ عِنْدَكَ، أَنْ تَجْعَلَ الْقُرْآنَ رَبِيعَ قَلْبِي، وَنُورَ صَدْرِي، وَجِلاءَ حُزْنِي، وَذَهَابَ هَمِّي).

56. "Ya Allâh, sesungguhnya aku adalah hamba-Mu, anak dari hamba-Mu (yaitu Adam) dan

anak hamba perempuan-Mu (yaitu Hawa). Ubun-ubunku berada di tangan-Mu dan keputusan-Mu berlaku padaku serta ketentuan-Mu kepadaku adalah adil. Aku mohon kepada-Mu dengan setiap nama yang telah Engkau namai untuk diri-Mu sendiri, yang Engkau turunkan dalam kitab-Mu serta Engkau ajarkan kepada seseorang dari makhluk-Mu atau yang Engkau simpan untuk diri-Mu dalam ilmu ghaib di sisi-Mu. Kumohon, jadikanlah al-Qur'an sebagai penenteram hatiku, cahaya di dadaku dan pelenyap kesedihanku."

٥٧. –(اللهُمَّ رَبَّ السَّماوَاتِ وَرَبَّ الْأَرْضِ وَرَبَّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ، رَبَّنَا وَرَبَّ كُلِّ شَيْءٍ، فَالِقَ الْحَبِّ وَالنَّوَى، وَمُنْزِلَ التَّوْرَاةِ وَالْإِنْجِيلِ وَالْفُرْقَانِ،

أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ كُلِّ شَيْءٍ أَنْتَ آخِذٌ بِنَاصِيَتِهِ، اللهُمَّ أَنْتَ الْأَوَّلُ فَلَيْسَ قَبْلَكَ شَيْءٌ، وَأَنْتَ الْآخِرُ فَلَيْسَ بَعْدَكَ شَيْءٌ، وَأَنْتَ الظَّاهِرُ فَلَيْسَ فَوْقَكَ شَيْءٌ، وَأَنْتَ الْبَاطِنُ فَلَيْسَ دُونَكَ شَيْءٌ، اقْضِ عَنَّا الدَّيْنَ، وَأَغْنِنَا مِنَ الْفَقْرِ).

57. "Ya Allâh, pemelihara langit dan bumi, pemilik Arsy yang agung. Rabb bagi kita dan Rabb-nya segala sesuatu. Yang membelah dan menumbuhkan biji-bijian. Yang menurunkan Taurat, Injil dan Al-Qur`an. Aku berlindung kepada-Mu dari keburukan setiap makhluk yang

berbuat jelek, karena segala sesuatu berada dalam genggaman-Mu. Engkaulah Rabb yang Awal yang tidak ada sesuatu pun yang mendahului-Mu. Engkaulah Rabb yang Akhir dan tidak sesuatu pun sesudah-Mu. Engkaulah Rabb yang Zhahir maka tidak ada sesuatu pun yang yang bisa menutupi dari-Mu. Engkaulah Rabb yang Bathin maka tidak ada sesuatupun yang tersembunyi oleh-Mu. Kumohon, lunaskanlah hutang-hutangku serta cukupkanlah diriku dari kefakiran."

MEMOHON KEBAIKAN SEGALA SESUATU

٥٨. (يَا حَيُّ يَا قَيُّومُ بِرَحْمَتِكَ أَسْتَغِيثُ، أَصْلِحْ لِي شَأْنِي كُلَّهُ، وَلا تَكِلْنِي إِلَى نَفْسِي طَرْفَةَ عَيْنٍ).

58. "Ya Rabb yang Maha Hidup dan Terus Menerus Mengurus makhluknya, dengan rahmat-Mu kumohon pertolongan-Mu. Perbaikilah seluruh urusanku, dan janganlah Kau serahkan semuanya hanya kepadaku saja (tanpa rahmat dari-Mu) walau hanya sekejap mata."

٥٩. (اللهُمَّ اكْفِنِي بِحَلالِكَ عَنْ حَرَامِكَ، وَأَغْنِنِي بِفَضْلِكَ عَمَّنْ سِوَاكَ).

59. “Ya Allâh cukupkanlah aku dengan yang halal daripada yang haram, dan penuhilah bagiku dengan karunia-Mu sehingga aku tak butuh selain-Mu.”

٦٠. (اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ قَلْبٍ لا يَخْشَعُ، وَمِنْ دُعَاءٍ لا يُسْمَعُ، وَمِنْ نَفْسٍ لا تَشْبَعُ، وَمِنْ عِلْمٍ لا يَنْفَعُ، أَعُوذُ بِكَ مِنْ هَؤُلاءِ الأَرْبَعِ).

60. “Ya Allâh, aku berlindung kepada-Mu dari hati yang tidak khusyu', doa yang tidak didengar, jiwa yang tidak pernah kenyang dan ilmu yang tidak membawa manfaat. Aku berlindung kepada-Mu dari keempat hal ini.”

٦١. (اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا

عَمِلْتُ ، وَمِنْ شَرِّ مَا لَمْ أَعْمَلْ).

61. "Ya Allâh, aku berlindung kepada-Mu dari buruknya perbuatan yang kukerjakan dan dari keburukan yang tidak kukerjakan."

٦٢. (اللَّهُمَّ لا سَهْلَ إِلَّا مَا جَعَلْتَهُ سَهْلًا، وَأَنْتَ تَجْعَلُ الْحَزْنَ إِذَا شِئْتَ سَهْلًا).

62. "Ya Allâh, tidak ada kemudahan melainkan yang Kau jadikan mudah, dan Engkaulah yang bisa menjadikan kesedihan dengan kehendak-Mu menjadi mudah."

Penjelasan Kosakata :

[(الحَزْن): الصعب الشديد].

Al-Hazn (kesedihan) yaitu kesulitan yang amat sangat

٦٣. (اللَّهُمَّ رَحْمَتَكَ أَرْجُو، فَلا تَكِلْنِي إِلَى نَفْسِي طَرْفَةَ عَيْنٍ، وَأَصْلِحْ لِي شَأْنِي كُلَّهُ، لا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ).

63. "Ya Allâh, rahmat-Mu lah yang kuharapkan. Janganlah Kau serahkan kepada diriku (tanpa rahmat-Mu) walau hanya sekejap mata. Perbaikilah segala urusanku. Tidak ada sesembahan (yang benar) kecuali Engkau."

٦٤. (اللَّهُمَّ لا تُخْزِنِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ).

64. "Ya Allâh, janganlah Kau membuatku bersedih saat di hari kiamat."

٦٥. (اللَّهُمَّ افْتَحْ لِي أَبْوَابَ رَحْمَتِكَ)، (اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ فَضْلِكَ).

65. “Ya Allâh, bukalah bagiku pintu-pintu rahmat-Mu. Ya Allâh, sesungguhnya aku meminta karunia-Mu.”

٦٦. (اللَّهُمَّ اجْعَلْ أَوْسَعَ رِزْقِكَ عَلَيَّ عِنْدَ كِبَرِ سِنِّي، وَانْقِطَاعِ عُمُرِي).

66. Ya Allâh, jadikanlah luasnya rezeki-Mu kepadaku saat tuaku dan terhentinya usiaku.”

٦٧. (اللَّهُمَّ اجْعَلْنِي مِنَ التَّوَّابِينَ، وَاجْعَلْنِي مِنَ الْمُتَطَهِّرِينَ).

67. “Ya Allâh, jadikanlah diriku termasuk orang-orang yang bertaubat, dan jadikanlah termasuk orang-orang yang mensucikan diri.”

٦٨. (اللَّهُمَّ أَسْأَلُكَ خَشْيَتَكَ فِي الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ، وَأَسْأَلُكَ كَلِمَةَ الْحَقِّ فِي

الرِّضَا وَالْغَضَبِ، وَأَسْأَلُكَ الْقَصْدَ فِي الْفَقْرِ وَالْغِنَى، وَأَسْأَلُكَ نَعِيمًا لا يَنْفَدُ، وَأَسْأَلُكَ قُرَّةَ عَيْنٍ لا تَنْقَطِعُ، وَأَسْأَلُكَ الرِّضَاءَ بَعْدَ الْقَضَاءِ، وَأَسْأَلُكَ بَرْدَ الْعَيْشِ بَعْدَ الْمَوْتِ، وَأَسْأَلُكَ لَذَّةَ النَّظَرِ إِلَى وَجْهِكَ، وَالشَّوْقَ إِلَى لِقَائِكَ فِي غَيْرِ ضَرَّاءَ مُضِرَّةٍ، وَلا فِتْنَةٍ مُضِلَّةٍ، اللَّهُمَّ زَيِّنَّا بِزِينَةِ الْإِيمَانِ، وَاجْعَلْنَا هُدَاةً مُهْتَدِينَ).

68. "Ya Allâh, aku memohon kepada-Mu rasa takut baik saat sendirian maupun saat terang-terangan. Aku memohon tetap bisa berucap

yang benar baik di kala ridha maupun murka. Aku memohon kesederhanaan di saat fakir dan kaya. Aku memohon kenikmatan tanpa habis dan kesenangan tanpa henti. Aku memohon keridhaan setelah adanya keputusan, kenyamanan hidup setelah mati dan kelezatan memandang kepada wajah-Mu serta keridhaan berjumpa dengan-Mu tanpa ada bahaya yang membahayakan dan fitnah yang menyesatkan. Ya Allah, hiasilah kami dengan indahnya keimanan dan jadikanlah kami orang yang menyampaikan hidayah dan yang mendapatkan hidayah."

٦٩. (رَبِّ أَوْزِعْنِي أَنْ أَشْكُرَ نِعْمَتَكَ الَّتِي أَنْعَمْتَ عَلَيَّ وَعَلَى وَالِدَيَّ وَأَنْ أَعْمَلَ صَالِحًا تَرْضَاهُ وَأَصْلِحْ لِي فِي

ذُرِّيَّتِي إِنِّي تُبْتُ إِلَيْكَ وَإِنِّي مِنَ الْمُسْلِمِينَ﴾.

69. "Ya Rabb, bimbinglah aku untuk bisa mensyukuri nikmat-Mu yang telah Kau karuniakan kepadaku dan kedua orang tuaku. Bimbinglah agar aku bisa beramal shalih yang Kau ridhai. Perbaikilah bagiku anak keturunanku, sungguh aku bertaubat kepada-Mu dan sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang berserah diri."

٧٠. ﴿لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِينَ﴾.

70. "Tiada sesembahan yang hak kecuali diri-Mu, Maha Suci Engkau, sesungguhnya Aku termasuk orang-orang yang zhalim." [QS al-Anbiyâ` (21) : 87].

MEMOHON *AL-AFWU* (AMPUNAN) DAN *AL-AFIYAH* (KESELAMATAN)

٧١. (اللَّهُمَّ إِنَّكَ عَفُوٌّ تُحِبُّ الْعَفْوَ فَاعْفُ عَنِّي).

71. "Ya Allâh, sesungguhnya Engkau adalah Maha Pemaaf, mencintai sifat pemaaf, maka maafkan aku."

٧٢. (اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْعَفْوَ وَالْعَافِيَةَ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، اللَّهُمَّ أَسْأَلُكَ الْعَفْوَ وَالْعَافِيَةَ فِي دِينِي وَدُنْيَايَ وَأَهْلِي وَمَالِي، اللَّهُمَّ اسْتُرْ عَوْرَاتِي، وَآمِنْ رَوْعَاتِي، وَاحْفَظْنِي مِنْ بَيْنِ يَدَيَّ،

وَمِنْ خَلْفِي، وَعَنْ يَمِينِي، وَعَنْ شِمَالِي، وَمِنْ فَوْقِي، وَأَعُوذُ بِكَ أَنْ أُغْتَالَ مِنْ تَحْتِي).

72. "Ya Allâh, aku memohon keselamatan kepada-Mu di dunia dan di akhirat. Ya Allâh, aku memohon ampunan dan keselamatan kepada-Mu dalam urusan agama, dunia, keluarga dan hartaku. Ya Allâh, tutupilah aib-aibku dan hilangkanlah rasa takutku. Ya Allâh, jagalah diriku dari arah depan, belakang, kanan, kiri dan dari atasku, aku berlindung dengan keagungan-Mu dari kedengkian dari arah bawahku."

Penjelasan Kosakata :

[(وَأَعُوذُ بِعَظَمَتِكَ أَنْ أُغْتَالَ مِنْ تَحْتِي) أي: أهلك من تحتي، وهو الخَسْفُ].

“dan aku berlindung dengan keagungan-Mu dari kedengkian dari arah bawahku”, yaitu dibinasakan dari bawahku, maksudnya adalah kehinaan.

٧٣. (اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْمُعَافَاةَ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ).

73. “Ya Allâh, sesungguhnya aku meminta kepada-Mu ampunan di dunia dan di akhirat.”

٧٤. (اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْعَفْوَ وَالْعَافِيَةَ، وَالْيَقِينَ فِي الْآخِرَةِ وَالْأُولَى).

74. “Ya Allâh, sesungguhnya aku memohon kepada-Mu ampunan dan keselamatan/ kesehatan serta keyakinan di akhirat dan di awal (dunia).”

٧٥. (اللَّهُمَّ عَافِنِي فِي بَدَنِي، اللَّهُمَّ عَافِنِي فِي سَمْعِي، اللَّهُمَّ عَافِنِي فِي بَصَرِي، لا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ).

75. "Ya Allâh, berilah kesehatan bagi badanku. Berilah kesehatan bagi pendengaranku. Berilah kesehatan bagi pengelihatanku. Tidak ada sesembahan yang haq kecuali Engkau."

٧٦. (اللّهُمَّ مَتِّعْنِي بِسَمْعِي وَبَصَرِي حَتَّى تَجْعَلَهُمَا الْوَارِثَ مِنِّي، وَعَافِنِي فِي دِينِي وَجَسَدِي، وَانْصُرْنِي مِمَّنْ ظَلَمَنِي حَتَّى تُرِيَنِي فِيهِ ثَأْرِي).

76. "Ya Allâh, karuniakan kenikmatan bagi pendengaranku dan pengelihatanku, jadikanlah

keduanya sebagai waris bagi diriku. Berikan keselamatan bagi agamaku dan jasmaniku. Tolonglah aku terhadap orang-orang yang menzhalimiku sehingga Engkau dapat membantuku membalas dirinya."

MEMOHON PERLINDUNGAN DARI PENYAKIT JASMANI DAN JIWA

٧٧. (اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْعَجْزِ وَالْكَسَلِ، وَالْجُبْنِ وَالْبُخْلِ، وَالْهَرَمِ وَالْقَسْوَةِ، وَالْغَفْلَةِ، وَالْعِيلَةَ وَالذِّلَّةَ وَالْمَسْكَنَةِ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ الْفَقْرِ وَالْكُفْرِ، وَالْفُسُوقِ، وَالشِّقَاقِ، وَالنِّفَاقِ وَالسُّمْعَةِ، وَالرِّيَاءِ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ الصَّمَمِ وَالْبَكَمِ وَالْجُنُونِ، وَالْجُذَامِ، وَالْبَرَصِ، وَسَيِّئِ الْأَسْقَامِ).

77. "Ya Allâh, aku berlindung kepada-Mu dari kelemahan dan kemalasan, dari kekhawatiran dan kebakhilan, dari kepikunan dan kerasnya hati, dari kelalaian, kebergantungan, kehinaan dan kemiskinan. Aku juga berlindung kepada-Mu dari kefakiran dan kekufuran. Dari kefasik-an, pertikaian, kemunafikan, *sum'ah* (ingin didengar) dan *riya'* (ingin dilihat). Aku ber-lindung kepada-Mu dari penyakit bisu, tuli, gila, lepra, kusta, dan penyakit buruk lainnya."

Penjelasan Kosakata :

[(العِيلة): الفقر. (الشِّقاق): العداوة والخِلاف].

Al-Îlah : kefakiran.

Asy-Syiqôq : permusuhan dan perselisihan.

٧٨. (اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْجُوعِ، فَإِنَّهُ بِئْسَ الضَّجِيعُ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ

الْخِيَانَةِ، فَإِنَّهَا بِئْسَتِ الْبِطَانَةُ).

78. "Ya Allâh, aku berlindung kepada-Mu dari kelaparan karena sesungguhnya kelaparan itu adalah kawan tidur terjelek. Dan aku berlindung kepada-Mu dari khianat, karena khianat adalah kawan dekat terburuk."

Penjelasan Kosakata :

[(بئسَ الضجيع): النائِم معي في فِراش واحد، يمنعُني من النوم والهُجُوع ووظائف العبادات.

(بِئْسَتِ الْبِطَانَة) أي: خاصَّته الملازِمة له].

Bi`sa adh-Dhoji' yaitu orang yang tidur bersamaku di satu ranjang, yang dapat menghalangiku dari tidur dan istirahat, dari pekerjaan serta ibadah.

Bi`sa al-Bithônah yaitu orang khusus yang selalu menyertai.

٧٩. (اللهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْجُبْنِ

وَالْبُخْلِ ، وَسُوءِ الْعُمُرِ ، وَفِتْنَةِ الصَّدْرِ ، وَعَذَابِ الْقَبْرِ).

79. "Ya Allâh, aku berlindung kepada-Mu dari rasa takut, kebakhilan, usia yang buruk, fitnah "dada" dan adzab kubur."

Penjelasan Kosakata :

[(فتنة الصَّدْر): ما ينطَوي عليه الصدر من العقائد الباطلة والأخلاق السيِّئة، كالرِّياء والنِّفاق وموت القلب وحُبّ الدُّنيا والحِقْد والحَسَد، والوساوس الشيطانيَّة، ونحو ذلك].

Fitnah ash-Shodri : manifestasi isi dada (hati) berupa aqidah yang batil atau akhlak yang buruk, seperti riya', kemunafikan, hati yang mati, cinta dunia, iri, dengki, waswas setan, dll.

٨٠. (اللهُمَّ آتِ نَفْسِي تَقْوَاهَا، وَزَكِّهَا

أَنْتَ خَيْرُ مَنْ زَكَّاهَا، أَنْتَ وَلِيُّهَا وَمَوْلاهَا، اللهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ عِلْمٍ لا يَنْفَعُ، وَمِنْ قَلْبٍ لا يَخْشَعُ، وَمِنْ نَفْسٍ لا تَشْبَعُ، وَمِنْ دَعْوَةٍ لا يُسْتَجَابُ لَهَا).

80. "Ya Allâh, karuniakanlah ketakwaan ke dalam hatiku dan sucikanlah karena Engkaulah sebaik-baiknya Dzat yang dapat men-sucikannya, dan Engkaulah Penolongnya. Ya Allâh, aku berlindung kepada-Mu, dari hati yang tak khuyusu', jiwa yang tak pernah terpuaskan, ilmu yang tidak bermanfaat dan do'a yang tidak terkabulkan."

٨١. (اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الهَمِّ

وَالحَزَنِ، وَالعَجْزِ وَالكَسَلِ، وَالبُخْلِ وَالجُبْنِ، وَضَلَعِ الدَّيْنِ، وَغَلَبَةِ الرِّجَالِ).

81. "Ya Allâh, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari rasa cemas dan sedih, dari kelemahan dan kemalasan, dari kebakhilan dan ketakutan, dari lilitan hutang dan tindasan orang lain."

Penjelasan Kosakata :

[(ضَلَع الدَّيْن): ثِقَله وشِدَّته.

(غَلَبَة الرِّجال): قهرُهم وتسلُّطهم بالباطل، في أمرٍ دينيٍّ أو دُنيوي].

Dhola'a ad-Dayn (lilitan hutang) : berat dan sulitnya hutang.

Gholabatur Rijâl (tindasan orang) : paksaan dan dominasinya secara batil baik di dalam urusan agama maupun dunia.

٨٢. (اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ جَهْدِ الْبَلَاءِ، وَدَرَكِ الشَّقَاءِ، وَسُوءِ الْقَضَاءِ، وَشَمَاتَةِ الْأَعْدَاءِ).

82. "Ya Allâh, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari cobaan yang menyulitkan, kesengsaraan yang menderitakan, keputusan yang buruk dan cacian musuh."

[(جَهْدُ البلاء): كلُّ ما أصابَ الإنسانَ من شِدَّة المشقَّة، ممَّا لا طاقة له بحَمْلِه.

Jahdul Balâ` : Segala musibah yang menimpa manusia dengan kesulitan yang luar biasa sehingga tak mampu dipikulnya.

و(دَرَكُ الشَّقَاءِ): إدراكُ الهلاك واللَّحاقُ به، في أمور الدُّنيا والآخرة، كالنفس والمال والأهل وسُوء الخاتمة ونحو ذلك].

Darku asy-Syaqô` : Tertimpanya kebinasaan dan kehancuran bagi di dalam urusan dunia maupun akhirat, seperti jiwa, harta, keluarga, *su'ul khâtimah*, dll.

٨٣. (اللهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ يَوْمِ السَّوْءِ، وَمِنْ لَيْلَةِ السَّوْءِ، وَمِنْ سَاعَةِ السَّوْءِ، وَمِنْ صَاحِبِ السَّوْءِ، وَمِنْ جَارِ السَّوْءِ فِي دَارِ الْمُقَامَةِ).

83. "Ya Allâh, aku berlindung kepada-Mu dari hari yang buruk, malam yang buruk, waktu yang buruk, sahabat yang buruk dan tetangga yang buruk di tempat tinggalku."

٨٤. (اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الهَدْمِ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ التَّرَدِّي، وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ الْغَرَقِ، وَالْحَرَقِ، وَالْهَرَمِ، وَأَعُوذُ بِكَ أَنْ يَتَخَبَّطَنِي الشَّيْطَانُ عِنْدَ الْمَوْتِ، وَأَعُوذُ بِكَ أَنْ أَمُوتَ فِي سَبِيلِكَ مُدْبِرًا، وَأَعُوذُ بِكَ أَنْ أَمُوتَ لَدِيغًا).

84. "Ya Allâh, aku berlindung kepada-Mu dari kematian karena tertimpa reruntuhan, dari kematian karena jatuh dari ketinggian, dari kematian karena tenggelam dan dari kematian karena kebakaran. Aku juga berlindung kepada-Mu dari bujukan setan saat sakaratul maut, dari

kematian saat lari dari perang di jalan-Mu, dan dari kematian karena sengatan binatang melata."

٨٥. (اللهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ زَوَالِ نِعْمَتِكَ، وَتَحَوُّلِ عَافِيَتِكَ، وَفُجَاءَةِ نِقْمَتِكَ، وَجَمِيعِ سَخَطِكَ).

85. "Ya Allâh, aku berlindung kepada-Mu dari sirnanya nikmat-Mu, berubahnya ampunan-Mu, dan adzab-Mu yang tiba-tiba serta seluruh kemurkaan-Mu."

٨٦. (اللهُمَّ أَعُوذُ بِرِضَاكَ مِنْ سَخَطِكَ، وَبِمُعَافَاتِكَ مِنْ عُقُوبَتِكَ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنكَ لا أُحْصِي ثَنَاءً عَلَيْكَ

أَنْتَ كَمَا أَثْنَيْتَ عَلَى نَفْسِكَ).

86. "Ya Allâh, aku berlindung dengan ridha-Mu dari kemurkaan-Mu dan dengan ampunan-Mu dari hukuman-Mu. Aku berlindung kepada-Mu dengan segala sanjungan yang tak mampu kuhitung kepada-Mu sebagaimana pujian-Mu kepada diri-Mu sendiri."

٨٧. (اللَّهُمَّ جَنِّبْنِي مُنْكَرَاتِ الْأَخْلَاقِ، وَالْأَهْوَاءِ، وَالْأَعْمَالِ وَالْأَدْوَاءِ).

87. "Ya Allâh, jauhkan aku dari akhlak, hawa nafsu, perbuatan dan penyakit yang mungkar."

٨٨. (اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ سَمْعِي، وَمِنْ شَرِّ بَصَرِي، وَمِنْ شَرِّ

لِسَانِي، وَمِنْ شَرِّ قَلْبِي، وَمِنْ شَرِّ مَنِيِّي).

88. "Ya Allâh, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari keburukan pendengaranku, penglihatanku, lisanku, hatiku dan keburukan air maniku."

Penjelasan Kosakata :

[(شرِّ منيِّي): الفَرْج، فلا يقع في حرام أو في مقدِّماته، كالزِّنا والنظرة واللمسة].

Syarri Manîyi (keburukan air maniku), yaitu (buruknya) kemaluan, yang tidak terjadi pada perbuatan haram atau yang menuju kepada keharaman seperti zina dengan memandang dan menyentuh.

٨٩. (اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ البَرَصِ،

وَالْجُنُونِ، وَالْجُذَامِ، وَمِنْ سَيِّئِ الْأَسْقَامِ).

89. "Ya Allâh, aku berlindung kepadamu dari penyakit lepra, gila, kusta dan segala penyakit buruk lainnya."

٩٠. (اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْفَقْرِ، وَالْقِلَّةِ، وَالذِّلَّةِ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ أَنْ أَظْلِمَ، أَوْ أُظْلَمَ).

90. "Ya Allâh, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari kefakiran, kekurangan dan kehinaan. Dan aku berlindung kepada-Mu dari menganiaya atau dianiaya."

MEMOHON PERTOLONGAN KEPADA ALLAH DARI FITNAH

٩١. (اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ فِعْلَ الخَيْرَاتِ، وَتَرْكَ الْمُنْكَرَاتِ، وَحُبَّ الْمَسَاكِينِ، وَإِذَا أَرَدْتَ بِعِبَادِكَ فِتْنَةً فَاقْبِضْنِي إِلَيْكَ غَيْرَ مَفْتُونٍ).

91. "Ya Allâh, aku meminta kepada-Mu (pertolongan untuk melaksanakan) perbuatan yang baik, meninggalkan kemungkaran dan menyukai kemiskinan. Jika Engkau menghendaki terjadinya fitnah kepada hamba-hamba-Mu, maka ambillah diriku agar tidak turut terfitnah."

٩٢. (اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الكَسَلِ وَالهَرَمِ، وَالمَأْثَمِ وَالمَغْرَمِ، وَمِنْ فِتْنَةِ القَبْرِ، وَعَذَابِ القَبْرِ، وَمِنْ فِتْنَةِ النَّارِ وَعَذَابِ النَّارِ، وَمِنْ شَرِّ فِتْنَةِ الغِنَى، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الفَقْرِ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ المَسِيحِ الدَّجَّالِ، اللَّهُمَّ اغْسِلْ عَنِّي خَطَايَايَ بِمَاءِ الثَّلْجِ وَالبَرَدِ، وَنَقِّ قَلْبِي مِنَ الخَطَايَا كَمَا نَقَّيْتَ الثَّوْبَ الأَبْيَضَ مِنَ الدَّنَسِ، وَبَاعِدْ بَيْنِي وَبَيْنَ

خَطَايَايَ كَمَا بَاعَدْتَ بَيْنَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ).

92 "Ya Allâh, aku berlindung kepada-Mu dari kemalasan, kepikunan, dosa dan terlilit hutang. Dari fitnah kubur dan siksa kubur. Dari fitnah neraka dan siksa neraka. Dari buruknya fitnah kekayaan dan aku berlindung kepada-Mu dari buruknya fitnah kefakiran serta aku berlindung kepada-Mu dari fitnah *Al-Masîh Ad-Dajjâl*. Ya Allâh, bilaslah kesalahan-kesalahanku dengan air salju dan air embun, sucikanlah hatiku dari kotoran-kotoran sebagaimana Engkau men-sucikan baju yang putih dari kotoran. Jauhkan-lah antara diriku dan kesalahan-kesalahanku sebagaimana Engkau jauhkan antara timur dan barat."

٩٣. (اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ

الْقَبْرِ، اللهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ النَّارِ، اللهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الفِتَنِ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَنَ ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الْمَسِيحِ الدَّجَّالِ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الْمَحْيَا، وَفِتْنَةِ الْمَمَاتِ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْمَأْثَمِ وَالْمَغْرَمِ).

93. "Ya Allâh, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari siksa kubur dan dari siksa neraka. Aku berlindung kepada-Mu dari fitnah yang tampak maupun yang tak tampak. Aku berlindung kepada-Mu dari dari fitnah al-Masîh ad-Dajjâl. Aku berlindung kepada-Mu dari fitnahnya hidup dan mati dan dari fitnahnya dosa serta hutang."

٩٤. ﴿رَبَّنَا لَا تَجْعَلْنَا فِتْنَةً لِلَّذِينَ كَفَرُوا﴾ ، ﴿رَبَّنَا لَا تَجْعَلْنَا فِتْنَةً لِلْقَوْمِ الظَّالِمِينَ﴾.

94. "Ya Rabb kami, janganlah Engkau jadikan kami sebagai (sasaran) fitnah bagi orang-orang yang kafir." [QS al-Mumtahanah (60) : 5] "Ya Rabb kami, janganlah Engkau jadikan kami sebagai (sasaran) fitnah bagi orang-orang yang zhalim." [QS Yûnus (10) : 85].

MEMOHON KEMENANGAN DAN PERTOLONGAN

٩٥. رَبَّنَا ﴿ اجْعَلْ لَنَا مِنْ لَدُنْكَ وَلِيًّا وَاجْعَلْ لَنَا مِنْ لَدُنْكَ نَصِيرًا﴾.

95. Ya Rabb kami, "Berilah kami pelindung dari sisi-mu dan berilah kami penolong dari sisi-Mu." [QS an-Nisâ` (4) : 75].

٩٦. ﴿رَبِّ أَدْخِلْنِي مُدْخَلَ صِدْقٍ وَأَخْرِجْنِي مُخْرَجَ صِدْقٍ وَاجْعَلْ لِي مِنْ لَدُنْكَ سُلْطَانًا نَصِيرًا﴾.

96 "Ya Rabb, masukkanlah aku ke tempat masuk yang benar dan keluarkan pula aku ke tempat keluar yang benar, serta berikanlah

kepadaku dari sisi-Mu kekuasaan yang dapat menolongku." [QS al-Isrâ` (17) : 80].

٩٧. ﴿رَبِّ نَجِّنِي مِنَ الْقَوْمِ الظَّالِمِينَ﴾.

97. "Ya Rabb, selamatkanlah aku dari orang-orang yang zhalim itu." [QS al-Qashshash (28) : 21].

٩٨. ﴿رَبِّ أَعُوذُ بِكَ مِنْ هَمَزَاتِ الشَّيَاطِينِ * وَأَعُوذُ بِكَ رَبِّ أَنْ يَحْضُرُونِ﴾.

98 "Ya Rabb, aku berlindung kepada-Mu dari bisikan-bisikan setan. Dan aku berlindung pula kepada-Mu wahai Rabb, agar mereka tidak mendekati aku." [QS al-Mu'minûn (23) : 97-98].

٩٩. (رَبِّ أَعِنِّي وَلا تُعِنْ عَلَيَّ، وَانْصُرْنِي وَلا تَنْصُرْ عَلَيَّ، وَامْكُرْ لِي وَلا تَمْكُرْ عَلَيَّ، وَاهْدِنِي وَيَسِّرْ هُدَايَ إِلَيَّ، وَانْصُرْنِي عَلَى مَنْ بَغَى عَلَيَّ، اللَّهُمَّ اجْعَلْنِي لَكَ شَاكِرًا، لَكَ ذَاكِرًا، لَكَ رَاهِبًا، لَكَ مِطْوَاعًا إِلَيْكَ، مُخْبِتًا، أَوْ مُنِيبًا، رَبِّ تَقَبَّلْ تَوْبَتِي، وَاغْسِلْ حَوْبَتِي، وَأَجِبْ دَعْوَتِي، وَثَبِّتْ حُجَّتِي، وَاهْدِ قَلْبِي، وَسَدِّدْ لِسَانِي، وَاسْلُلْ سَخِيمَةَ قَلْبِي).

99. “Ya Rabb, bantulah aku dan jangan Engkau bantu untuk memusuhiku. Tolonglah aku dan jangan Engkau tolong untuk memusuhiku. Bantulah aku berbuat makar (kepada musuh Islam) dan janganlah Engkau kembalikan makar itu terhadap diriku. Tunjukilah aku dan mudahkanlah petunjuk itu bagiku. Tolonglah aku menghadapi orang yang berbuat zhalim terhadap diriku. Ya Allâh, jadikanlah aku orang yang selalu bersyukur kepada-Mu, senantiasa ingat kepada-Mu, takut kepada-Mu, taat kepada-Mu, tunduk kepada-Mu, atau yang selalu kembali kepada-Mu. Ya Rabb, terimalah taubatku, hilangkan kegelisahanku, dan kabul-kanlah doaku, kuatkan hujjahku, dan berilah petunjuk bagi hatiku, luruskan lisanku, dan cabutlah kedengkian dari hatiku.”

١٠٠. (اللَّهُمَّ احْفَظْنِي بِالْإِسْلَامِ

قَائِمًا، وَاحْفَظْنِي بِالْإِسْلَامِ قَاعِدًا، وَاحْفَظْنِي بِالْإِسْلَامِ رَاقِدًا، وَلَا تُشْمِتْ بِي عَدُوًّا حَاسِدًا، وَاللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ كُلِّ خَيْرٍ خَزَائِنُهُ بِيَدِكَ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ كُلِّ شَرٍّ خَزَائِنُهُ بِيَدِكَ).

100. “Ya Allâh jagalah aku dengan (senantiasa berpegang dengan) Islam baik saat berdiri, duduk dan berkendara. Janganlah kau jadikan musuh yang dengki itu senang dengan kesusahanku. Ya Allâh, sesungguhnya aku meminta kepada-Mu segala kebaikan yang segala perbendaharaannya berada di tangan-Mu, dan aku memohon perlindungan kepada-Mu dari segala keburukan yang segala perbendaharaannya berada di tangan-Mu.”

CONTOH DOA TAWASUL SAAT MENGAWALI DOA

-(اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِأَنَّ لَكَ الْحَمْدُ، لا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ الْمَنَّانُ، بَدِيعُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ، يَا ذَا الْجَلالِ وَالْإِكْرَامِ، يَا حَيُّ يَا قَيُّومُ) ويذكُرُ حاجَتَهُ.

"Ya Allâh, sesungguhnya aku memohon kepada-Mu dengan (menghaturkan) bagi-Mu segala pujian, tidak ada sesembahan yang haq kecuali Engkau, Sang Maha Pemberi, Yang Mencipta langit dan bumi. Wahai Dzat Yang Memiliki Kemuliaan dan Keagungan. Wahai Dzat yang Maha Hidup dan Maha Mengurus makhluk-Nya." Lalu menyebutkan permohonannya.

-(اللهم إني أسالُك أني أشْهَدُ أنَكَ أنتَ الله، لا إله إلا أنتَ ، الأحَدُ الصَّمدُ ، الذي لم يَلدْ ولم يُولَدْ ، ولم يكن له كفُواً أحدٌ).

"Ya Allâh, sesungguhnya aku memohon kepada-Mu dengan saya mempersaksikan Engkau adalah Allâh yang tidak ada sesembahan yang haq kecuali Engkau, Yang Maha Tunggal dan Dzat yang segala sesuatu bergantung kepada-Nya. Yang tidak melahirkan dan tidak pula dilahirkan, serta tidak ada satupun yang sepadan dengan diri-Nya.

-(اللَّهُمَّ لَكَ الحَمْدُ أَنْتَ نُورُ السَّمَوَاتِ وَالأَرْضِ ، وَلَكَ الحَمْدُ

أَنْتَ قَيِّمُ السَّمَوَاتِ وَالأَرْضِ ، وَلَكَ الحَمْدُ أَنْتَ رَبُّ السَّمَوَاتِ وَالأَرْضِ وَمَنْ فِيهِنَّ ، أَنْتَ الحَقُّ ، وَوَعْدُكَ الحَقُّ ، وَقَوْلُكَ الحَقُّ ، وَلِقَاؤُكَ الحَقُّ ، وَالجَنَّةُ حَقٌّ ، وَالنَّارُ حَقٌّ ، وَالنَّبِيُّونَ حَقٌّ ، وَالسَّاعَةُ حَقٌّ ...)، ويذكُرُ حاجَتَهُ.

“Ya Allâh, hanya milikmu segala sanjungan. Engkaulah cahaya langit dan bumi. Hanya milikmu segala sanjungan, Engkaulah yang menegakkan langit dan bumi. Hanya milikmu segala sanjungan, Engkaulah Sang Pengatur langit dan bumi serta yang ada di dalamnya.

Engkau adalah Yang Maha Benar, janji-Mu benar, Ucapan-Mu adalah benar, perjumpaan dengan-Mu juga benar. Surga itu benar, neraka itu benar, para nabi benar dan hari kiamat juga benar...” Lalu ia menyebutkan permohonannya.

– (اللَّهُمَّ رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ ، مِلْءَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ ، وَمِلْءَ مَا شِئْتَ مِنْ شَيْءٍ بَعْدُ ، أَهْلَ الثَّنَاءِ وَالْمَجْدِ ، أَحَقُّ مَا قَالَ الْعَبْدُ ، وَكُلُّنَا لَكَ عَبْدٌ ، اللَّهُمَّ لا مَانِعَ لِمَا أَعْطَيْتَ ، وَلا مُعْطِيَ لِمَا مَنَعْتَ ، وَلا يَنْفَعُ ذَا الْجَدِّ مِنْكَ الْجَدُّ...) ويذكُرُ حاجَتَهُ.

"Ya Allâh wahai Rabb kami, hanya milik-Mu segala sanjungan yang memenuhi langit dan bumi. Dan bagi-Mu pujian sepenuh apa yang Engkau kehendaki setelahnya. Yang paling layak untuk dipuji dan diagungkan, yang paling berhak dikatakan oleh seorang hamba. Kami semua ini adalah hamba-Mu. Ya Allâh, tidak ada yang mampu menghalangi apa yang Kau berikan dan tidak ada pula yang mampu mem-beri apa yang Kau halangi. Tidak ada gunanya kekayaan yang dimiliki karena hanya dari-Mu lah kekayaan itu berasal."

– (اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ، كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ، وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ، اللَّهُمَّ بَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ، كَمَا

بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ، وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ).

"Ya Allâh, limpahkanlah sholawat kepada Muhammad dan keluarga Muhammad, sebagaimana Engkau melimpahkan sholawat kepada Ibrahim dan keluarga Ibrahim. Sesungguhnya Engkau lah Yang Maha Terpuji lagi Maha Mulia. Ya Allâh, limpahkanlah keberkahan kepada Muhammad dan keluarga Muhammad, sebagaimana Engkau melimpahkan keberkahan kepada Ibrahim dan keluarga Ibrahim. Sesungguhnya Engkau lah Yang Maha Terpuji lagi Maha Mulia.

والحمد لله ربّ العالمين

Segala Pujian hanyalah milik Allâh, Pemelihara alam semesta.

TENTANG PENERJEMAH

Nama Lengkap :	Muhammad Rachdie Pratama
Kuniyah :	Abû Salmâ
Domisili :	Cinere, Depok
Status :	Menikah : 1 Isteri dan 1 puteri
Pendidikan Formal :	S1 MIPA-BIOLOGI ITS (lulus 2005)
Pendidikan Non Formal :	1. Kelas Malam Bahasa Arab (*Ta'lîm al-Laylah*) Ma'had Ali Al-Irsyad Surabaya [Sekarang STAI Ali bin Abi Thâlib] 2. Ma'had Mahasiswa As-Sunnah, Surabaya 3. IISC (International Islamic Study Center)
Aktivitas & Kerja :	1. Freelance Consultant 2. Writer, Translator & Editor 3. Owner Grup *Al-Wasathiyah wal I'tidâl* (WA, TG, FB, dll) 4. Ketua Yayasan Anak Teladan 5. Co-Founder MAZAYA-STORE 6. Pembimbing ProinUmrah

	7. Pengasuh beberapa komunitas dan grup Dakwah
Media Sosial :	• Personal Blog : abusalma.net • Blog 2 : rachdie.wordpress.com • Instagram : @abinyasalma • Twitter : @abinyasalma • Linkedin : @abinyasalma • Gplus : +abusalmamuhammad • FP-FB : fb.me/abinyasalma81 • Tumblr : rachdie.tumblr.com • Telegram : bit.ly/abusalma • YouTube : bit.ly/abusalmatube • Mixlr : abusalmamuhammad • Skype : rachdie@outlook.com

PROYEK "WAKAF" TERJEMAHAN EBOOK (KUTAIYIB)

Bagi yang ingin berpartisipasi dan mendukung program penyebaran ilmu dan penerjemahan *kutaiyib* (buku saku/kecil), dapat memberikan donasi ke rekening di bawah ini :

BNI SYARIAH : 678-0087-660
a/n YAYASAN ANAK TELADAN QQ SOSIAL
Konfirmasi : WA (08997955552)

-- Semoga bisa menjadi amal jariyah kita semua -